

BKK JAYAPURA**BULETIN EPIDEMIOLOGI**

Edisi Minggu ke 16 (13-19 April) Tahun 2025

MINGGU KE 16

Buletin ini bertujuan untuk memberikan informasi, layanan Kekarantinaan Kesehatan yang diberikan kepada masyarakat dan pengguna jasa

Editor's Letter

Halo Epidemiologist dan Indonesia, Kami senang sekali dapat mengawali Minggu ini dengan mempublikasikan "Buletin Epidemiologi Minggu ke 16". Buletin ini diterbitkan untuk menunjukkan eksistensi dari Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Jayapura dan sebagai media informasi kepada masyarakat luas. Kami yakin, ada banyak hal yang dapat dipelajari dari hasil kerja dan berbagai aktivitas yang dilakukan oleh pegawai BKK Jayapura.

Edisi minggu ini kami dedikasikan untuk memperkenalkan hasil pelaksanaan kegiatan teknis dan administrasi pegawai kami di 5 (lima) wilayah kerja. Kami juga menitikberatkan pada pelaksanaan kegiatan teknis sesuai Tugas Pokok Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) yaitu mencegah masuk dan keluarnya penyakit serta faktor risiko kesehatan di wilayah kerja pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas negara. BKK juga berperan dalam mengendalikan risiko kesehatan, termasuk melakukan surveilans penyakit, pelayanan kesehatan, dan penindakan pelanggaran di bidang kekarantinaan kesehatan.

Kami berharap, kalian mendapatkan pengalaman yang menarik selama membaca Buletin ini dan mendapatkan informasi untuk menambah pengetahuan.

Selanjutnya, Buletin Epidemiologi BKK Jayapura ini akan terbit setiap Minggu. Kami sangat terbuka apabila ada kritik dan saran yang membangun terkait dengan konten Buletin ini yang dapat disampaikan melalui email: www.bkkjayapura.com

Semoga harimu menyenangkan dan Sukses selalu!
Selamat Membaca!

Edisi Ini**Situasi Penyakit Infeksi Emerging**

Pemantauan Penyakit Infeksi Emerging pada Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR)

Pengawasan Alat Angkut dalam Status Karantina

Pengawasan Alat Angkut dalam Negeri

Pengawasan Barang (Izin Angkut Jenazah)

Pengawasan Pelaku Perjalanan (Kapal/Pesawat/ Kendaraan Darat)

Layanan Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan

Layanan Kesehatan Terbatas Klinik BKK Jayapura

Pengawasan Orang Sakit Datang

Layanan Kegawatdaruratan dan Rujukan Medik

Layanan Vaksinasi Internasional Bagi Pelaku Perjalanan

Pengawasan Sanitasi Tempat Pengolahan Pangan (TPP)

Pengukuran Kualitas Udara dan Kebisingan

Pengawasan Hygiene Sanitasi Lingkungan Gedung dan Bangunan (HSGB)

Pengukuran Kualitas Udara dan Kebisingan

Survei Faktor Risiko Vektor Penyakit PES

Survei Faktor Risiko Vektor Penyakit DBD

Survei Faktor Risiko Vektor Penyakit Malaria

Survei Faktor Risiko Vektor Penyakit Diare

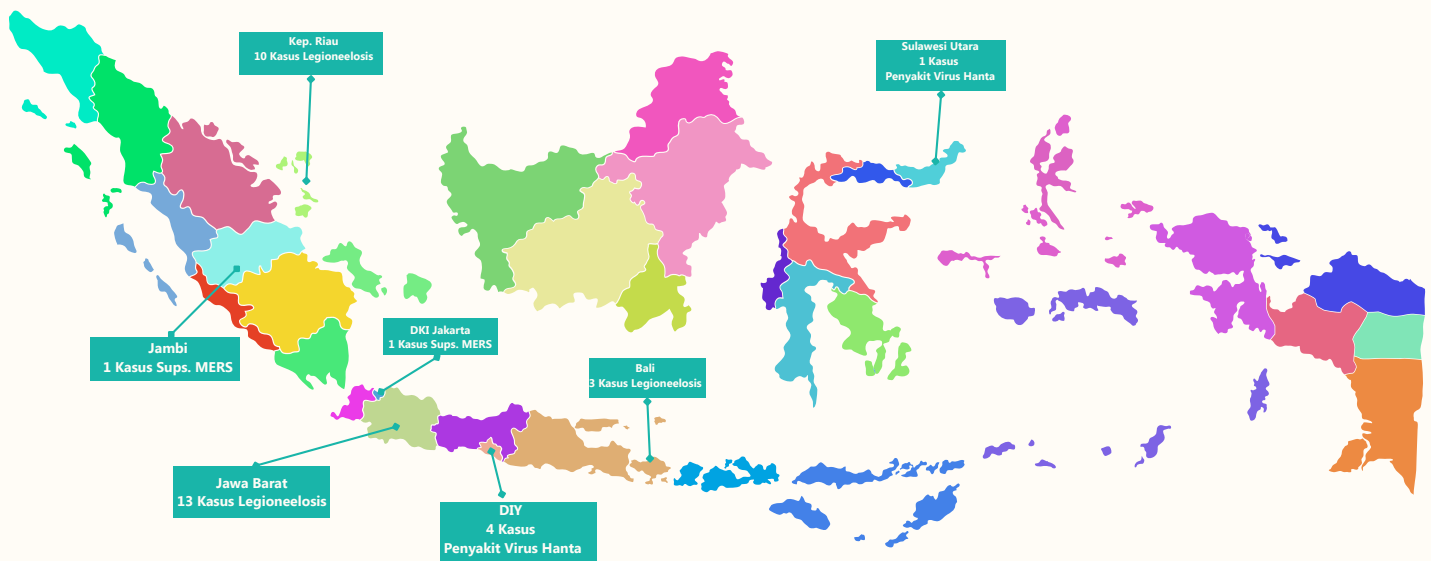
Pemeriksaan, Pembinaan Kesehatan dan Pendampingan Pemberian Vaksinasi Calon Jemaah Haji (CJH) Kabupaten Keerom

Sosialisasi Internal SP4N Lapor, UPR, WBS, dan DUMAS

Kesimpulan

Rekomendasi

Situasi Penyakit Infeksi Emerging (PIE) Global dan Nasional



Situasi Covid-19 secara Global adanya penambahan kasus Minggu ke 14 (M14) tahun 2025: +6.435 konfirmasi dan +331 kematian. Tiga negara penambahan terbanyak: Brasil, Inggris, dan Yunani. Tahun 2025 (M14): 210.404 konfirmasi. Di Indonesia Tidak ada Penambahan kasus COVID-19 pada minggu ini. Tahun 2025 hingga M16: 116 konfirmasi dan 0 kematian.

Situasi MERS secara global tidak ada penambahan konfirmasi minggu ke-16. Tahun 2025 hingga Minggu ke 16: 1 konfirmasi di Arab Saudi. Di Indonesia terdapat Penambahan M16: +2 suspek MERS (negatif) di Jambi dan DKI Jakarta . Tahun 2025 Belum ada konfirmasi MERS di Indonesia.

Situasi LEGIONELLOSIS secara Global adanya penambahan kasus pada M11-M16 2025: +155 konfirmasi dan +4 kematian (Spanyol, Jepang, Amerika Serikat, Australia, Taiwan, Korea Selatan, Hongkong, dan Indonesia (Kep. Riau). Di Indonesia adanya Penambahan M16: +2 konfirmasi di Kep. Riau. Tahun 2023-2025 (M16): 26 konfirmasi di 3 provinsi. Terdapat 2 kasus meninggal (1 Bali dan 1 Jawa Barat)

Situasi penyakit virus Hanta secara global adanya Penambahan M16: +1 konfirmasi (DI Yogyakarta, Indonesia). Tahun 2025 (M16): 34 konfirmasi di 5 negara. Di Indonesia Penambahan M16: +1 konfirmasi. Total 2025 (M16): 5 konfirmasi (4 kasus di DIY dan 1 kasus di Sulawesi Utara). Terdapat penambahan +1 suspek Hanta di Kalimantan Barat (dalam pemeriksaan). Faktor risiko: kontak dengan tikus terinfeksi

Situasi Penyakit Infeksi Emerging lainnya seperti MPOX, DEMAM KUNING/YELLOW FEVER (YF), POLIO, MENINGITIS MENINGOKOKUS (MM), PENYAKIT VIRUS WEST NILE (WNV), PENYAKIT VIRUS NIPAH, PENYAKIT EBOLA, DEMAM LASSA, dan CRIMEAN-CONGO HAEMORRHAGIC FEVER (CCHF), Tidak ada Penambahan Kasus Konfirmasi yang dilaporkan di Indonesia pada minggu ini.

Sumber Data : <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>

Pemantauan Penyakit Infeksi Emerging pada Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon

Alert (Peringatan Dini)

SKDR SISTEM SURVEILANS PERINGAT POTENSIAL WABAH

Analisa

Alert (Peringatan Dini)

Tahun: 2025

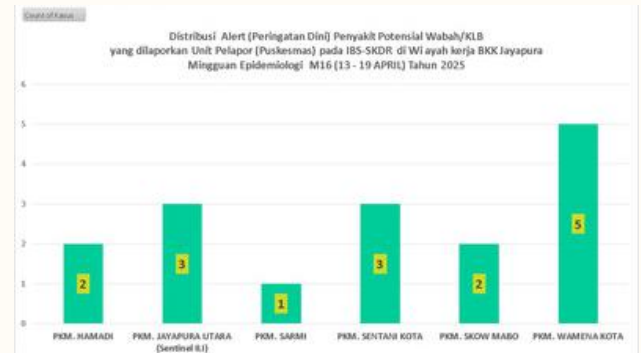
Provinsi: PAPUA

Kab/Kota: KOTA JAYAPURA

Unit Pelapor: RS

Penyakit: Malaria

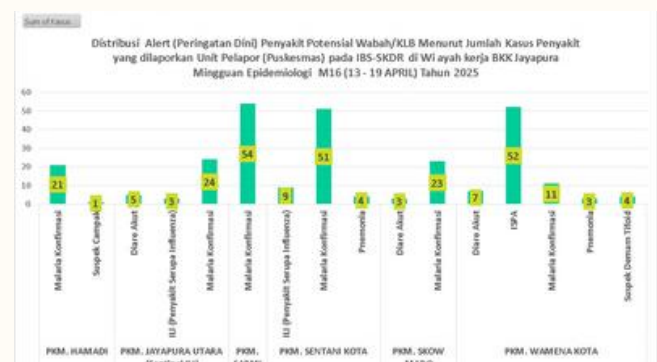
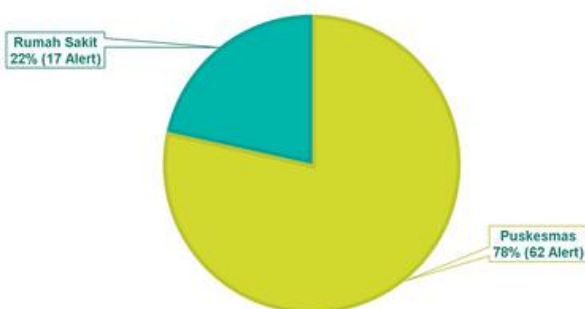
No.	IBS	Provinsi	Kota	Kecamatan	Unit Pelapor	Penyakit	Tahun	Minggu	Kasus	Status
1	800133	PAPUA	KOTA JAYAPURA	AYERUPA	PKM ASE PADANG	DBP	2025	16	30	Active Warning
2	800132	PAPUA	KOTA JAYAPURA	AYERUPA	PKM ASE PADANG	Malaria Konfirmasi	2025	16	80	Active Warning
3	800010	PAPUA	KOTA JAYAPURA	AYERUPA	PKM AYERUPA	Malaria Konfirmasi	2025	16	80	Active Warning



- Jumlah Unit Pelapor pada IBS-SKDR di Prov. Papua dan Prov. Papua Pegunungan sebanyak 41 Unit Pelapor (33 Puskesmas dan 8 Rumah Sakit).
- Jumlah Unit Pelapor (Puskesmas) yang berada di Wilayah Kerja BKK Jayapura sebanyak (6 pkms) berada di Prov. Papua dan Papua Pegunungan (1 kota dan 3 Kab).
- Jumlah Alert pada M-16 (13-19 April) yang dilaporkan Unit Pelapor Sebanyak 41 Alert PKM : 62 Alert (78%) dan RS :17 Alert (22%), dgn Jumlah Kasus sebanyak 1.910 Kasus

- Jumlah Alert yang dilaporkan oleh unit pelapor (Puskesmas) yang berada di Wilayah Kerja BKK Jayapura sebanyak 16 Alert dengan Jumlah 275 Kasus
- Alert Paling Banyak dilaporkan oleh PKM. Jayapura Utara dan PKM Wamena Kota Masing-Masing sebanyak 3 Alert
- Jumlah Kasus menurut Alert dilaporkan oleh Unit Pelapor (puskesmas) di Wilker BKK Jayapura paling banyak di PKM Wamena Kota yakni Sebanyak 5 Alert dan 77 Kasus
- 86% Alert yang dilaporkan telah diverifikasi oleh PJ. SKDR Kab/Kota
- 14% Alert yang dilaporkan BELUM diverifikasi oleh PJ. SKDR Kab/Kota
- 100% Alert yg telah diverifikasi TIDAK berpotensi menjadi KLB

Persentase Alert (Peringatan Dini) Penyakit Potensial Wabah/KLB Menurut Unit Pelapor Pada IBS-SKDR Di wilayah Kerja BKK Jayapura

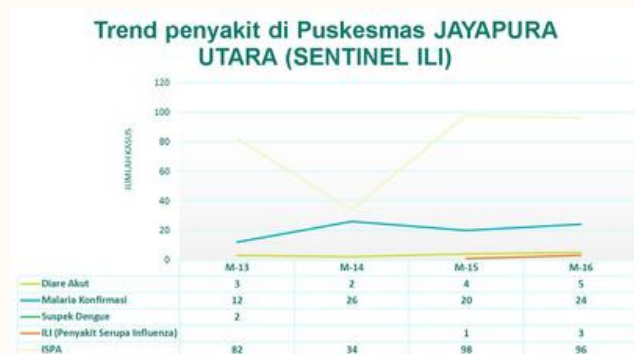


Pemantauan Penyakit Infeksi Emerging pada Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon

Indicator Base Surveilans (IBS)

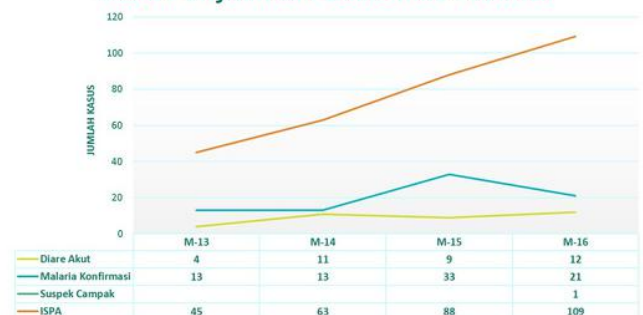


Pada laporan Minggu ke-16 terdapat beberapa kasus penyakit potensial KLB yang menjadi alert (kewaspadaan dini) yaitu ISPA, Malaria Konfirmasi, Diare. hampir di setiap Puskesmas di semua wilayah kerja Kasus Malaria Konfirmasi dan ISPA masih menjadi yang tertinggi seperti terlihat pada grafik diatas.



- Trend Penyakit di Puskesmas Jayapura Utara (Sentinel ILI) pada M16 di Dominasi oleh ISPA 96 Kasus, Malaria Konfirmasi 24 Kasus, Diare Akut 5 Kasus, dan ILI 1 Kasus.
- 100% Penyakit yang dilaporkan pada M16 telah di Verifikasi oleh PJ. SKDR Dinkes Kab/Kota
- 100% Penyakit yang dilaporkan pada M16 Tidak Ada yang diKonfirmasi KLB

Trend Penyakit di Puskesmas HAMADI



- Trend Penyakit di Puskesmas Hamadi pada M16 di Dominasi oleh ISPA 109 Kasus, Malaria Konfirmasi 21 Kasus, DiareAkut 12 Kasus, dan Campak 1 Kasus
- 100% Penyakit yang dilaporkan pada M16 telah di Verifikasi oleh PJ. SKDR Dinkes Kab/Kota
- 100% Penyakit yang dilaporkan pada M16 Tidak Ada yang diKonfirmasi KLB

Trend Penyakit di Puskesmas SKOUW MABO

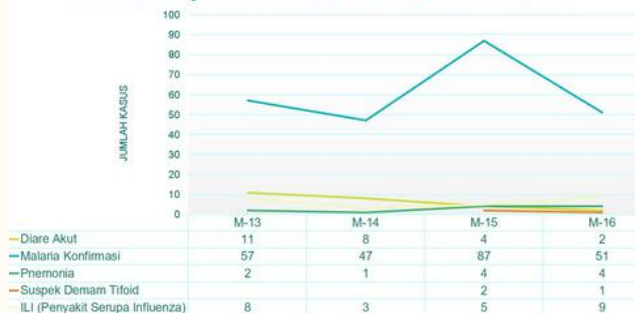


- Trend Penyakit di Puskesmas Skouw Mabo pada M16 di Dominasi oleh Malaria Konfirmasi 23 Kasus, ISPA 10 Kasus; dan Diare Akut 3Kasus
- 100% Penyakit yang dilaporkan pada M16 telah di Verifikasi oleh PJ. SKDR Dinkes Kab/Kota
- 100% Penyakit yang dilaporkan pada M16 Tidak Ada yang diKonfirmasi KLB

Pemantauan Penyakit Infeksi Emerging pada Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon

Indicator Base Surveilans (IBS)

Trend Penyakit di Puskesmas SENTANI KOTA



- Trend Penyakit di Puskesmas Sentani Kota pada M16 di Dominasi oleh Malaria Konfirmasi 51 Kasus; ILI 9 Kasus; Pnemonia 4 kasus; Diare Akut 2 Kasus; dan Suspek Demam Tifoid 1kasus
- 100% Penyakit yang dilaporkan pada M16 telah di Verifikasi oleh PJ. SKDR Dinkes Kab/Kota
- 100% Penyakit yang dilaporkan pada M16 Tidak Ada yang diKonfirmasi KLB

Trend Penyakit di Puskesmas WAMENA KOTA



- Trend Penyakit di Puskesmas Wamena Kota pada M16 di Dominasi oleh ISPA 52 Kasus; Malaria Konfirmasi 11 Kasus; dan Diare Akut 7 Kasus; Suspek DemamTifoid 4 Kasus; dan Pnemonia 3 kasus
- 100% Penyakit yang dilaporkan pada M16 telah di Verifikasi oleh PJ. SKDR Dinkes Kab/Kota
- 100% Penyakit yang dilaporkan pada M16 Tidak Ada yang diKonfirmasi KLB

Trend Penyakit di Puskesmas SARMI



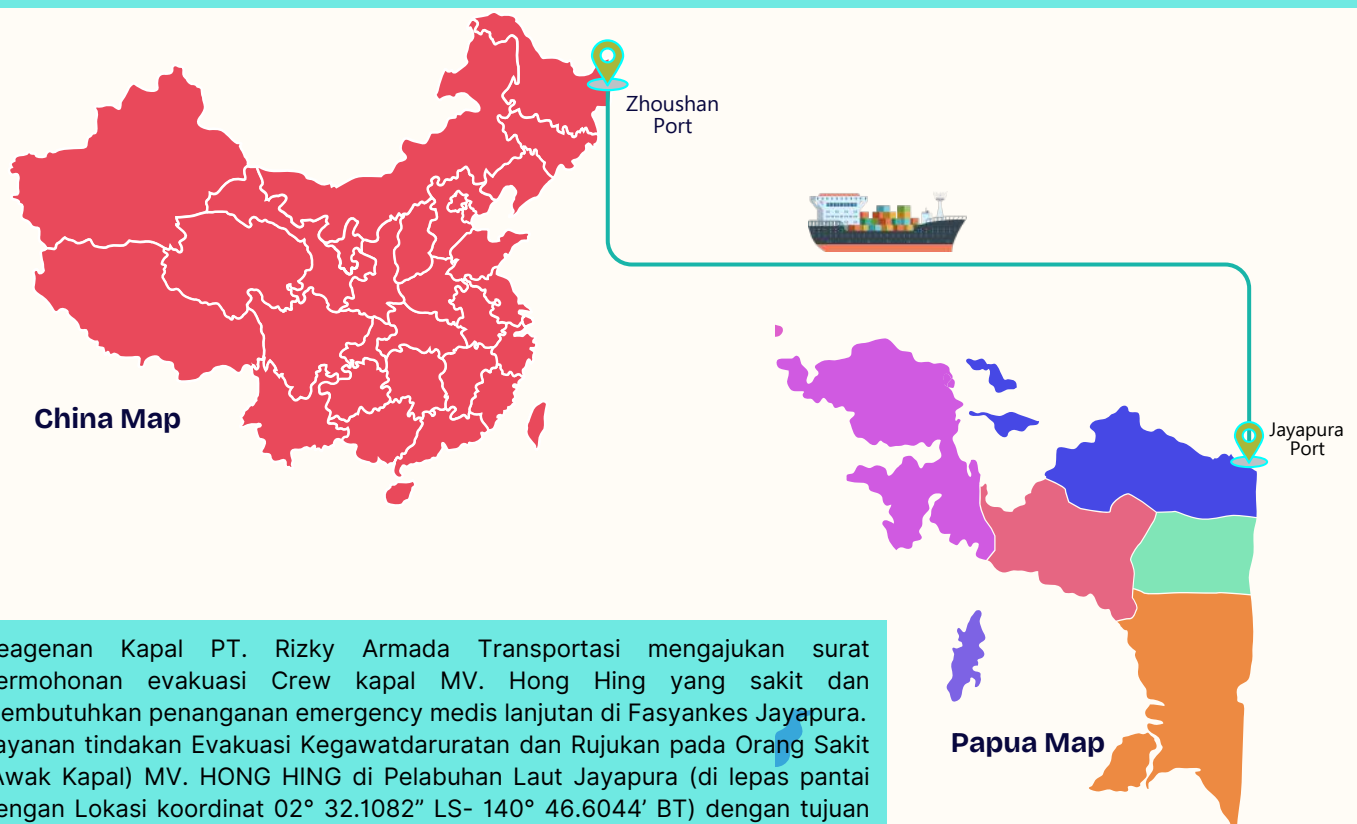
- Trend Penyakit di Puskesmas Sarmi pada M16 di Dominasi oleh Malaria Konfirmasi 54 Kasus; dan Diare Akut 7 Kasus
- 100% Penyakit yang dilaporkan pada M16 telah di Verifikasi oleh PJ. SKDR Dinkes Kab/Kota
- 100% Penyakit yang dilaporkan pada M16 Tidak Ada yang diKonfirmasi KLB

Event Base Surveilans (EBS)

EBS (Event Based Surveillance) merupakan laporan kejadian penyakit berpotensi KLB yang bersumber di wilayah kerja BKK Kelas I Jayapura. Pada Minggu 16 Tidak terdapat sinyal penyakit Infeksi emerging yang dilaporkan berpotensi KLB di seluruh wilayah kerja yaitu : Pelabuhan Laut Jayapura, Bandar Udara Sentani, PLBN Skouw, Pelabuhan Laut Sarmi dan Bandar Udara Wamena

Pengawasan Alat Angkut Dalam Status Karantina

- Periode Minggu Epidemiologi Ke-16 tahun 2025 terdapat 1 Kapal yang masuk di wilayah kerja BKK Jayapura yakni pada Pelabuhan Laut Jayapura MV. HONG HING berbendera Panama
- Last Port/pelabuhan asal dari Pelabuhan Zhoushan, China
- Kewaspadaan penyakit Infeksi Emerging dari negara asal yakni penambahan 5 kasus baru Avian Influenza (H9N2)
- Waktu tempuh kapal kurang lebih 10 hari, jika dilihat dari Masa Inkubasi penyakit yang sedang merebak di nagara asal kapal (last port) berkisar antara 2 hingga 5 hari rata-rata hingga 17 hari. Maka Kewaspadaan terhadap transmisi A(H9N2) perlu diwaspadai
- Hasil Pengawasan berdasarkan Faktor Risiko : Tinggi berdasarkan Status Negara Terjangkit yang di update pada laman [website:informasiemerging.kemkes.go.id](http://informasiemerging.kemkes.go.id) serta adanya permohonan Evakuasi Kegawatdaruratan Medis dan Rujukan Medik pada Awak Kapal.



- Keagenan Kapal PT. Rizky Armada Transportasi mengajukan surat permohonan evakuasi Crew kapal MV. Hong Hing yang sakit dan membutuhkan penanganan emergency medis lanjutan di Fasyankes Jayapura.
- Layanan tindakan Evakuasi Kegawatdaruratan dan Rujukan pada Orang Sakit (Awak Kapal) MV. HONG HING di Pelabuhan Laut Jayapura (di lepas pantai dengan Lokasi koordinat 02° 32.1082" LS- 140° 46.6044' BT) dengan tujuan rujukan ke Rumah Sakit RS Provita Jayapura
- Pasien dalam Kondisi Keadaan Umum baik, Kondisi Sadar Penuh, dilakukan Pemeriksaan kondisi luka yang dialami, oleh Dokter BKK Jayapura terdapat luka pada jari kelingking kiri (terputus satu ruas) sudah diperban oleh crew yang lain, dan perdarahan sudah terhenti.
- Diagnosa : Open Fracture Digiti V Carpal Sinistra / Penyakit Tidak Menular.
- Rekomendasi: segera dilakukan Rujukan ke Fasilitas Kesehatan di Jayapura (RS Provita).

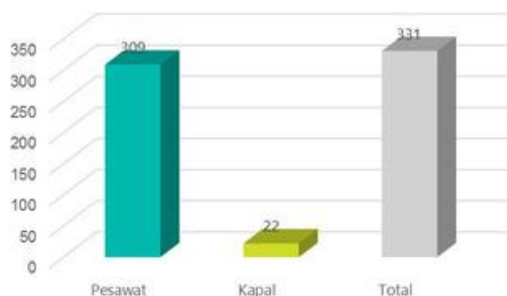


Pengawasan Alat Angkut Dalam Negeri

Pengawasan alat angkut dilakukan di 5 Wilayah Kerja BKK Kelas I Jayapura yaitu Pelabuhan laut Jayapura, Pelabuhan laut Sarmi, Bandara Sentani, Bandara Wamena dan PLBN Skouw. Jumlah pengawasan alat angkut (pesawat dan kapal) datang dan berangkat sebanyak 331.

Jumlah pengawasan tertinggi baik kedatangan maupun keberangkatan tercatat di Bandara Sentani sebanyak 247 pesawat, dan di Pelabuhan Jayapura sebanyak 12 kapal. Pengawasan dilakukan terhadap adanya faktor risiko yang meliputi pemeriksaan sanitasi dan vektor serta dokumen kesehatan kapal.

Distribusi Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan pada Alat Angkut (Kapal/Pesawat/Kendaraan Darat)



Distribusi Pengawasan Faktor risiko Kesehatan Alat Angkut Pesawat Berdasarkan datang/berangkat



Distribusi Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut Kapal Berdasarkan datang/berangkat



Distribusi Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan pada Alat Angkut Pesawat Berdasarkan Kedatangan dan Keberangkatan Dalam dan Luar Negeri

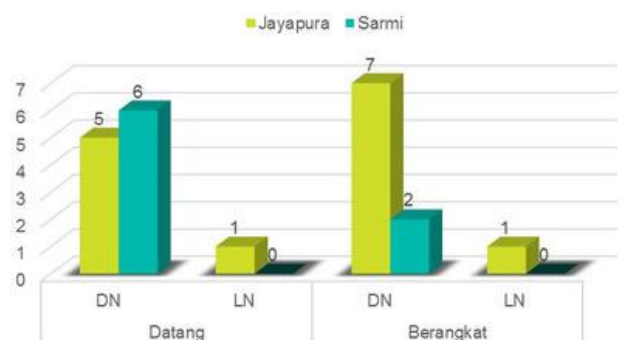


Pengawasan alat angkut pesawat berdasarkan kedatangan dalam negeri dan luar negeri, terdapat 1 pesawat yang datang dari luar negeri di Bandara Sentani. Pesawat tersebut berasal dari Papua New Guinee (PNG) dengan status daerah tidak terjangkau.

Pengawasan terhadap alat angkut kapal dilakukan berdasarkan asal kedatangan, baik dari dalam maupun luar negeri. Pada periode ini, tercatat satu kapal berasal dari luar negeri, yakni dari Pelabuhan Zhoushan, China, yang berstatus sebagai daerah tidak terjangkau.

Jumlah keberangkatan alat angkut ke luar negeri 2 pesawat dengan tujuan negara Singapore dan 1 kapal dengan tujuan Singapore.

Distribusi Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan pada Alat Angkut Kapal Berdasarkan Kedatangan dan Keberangkatan Dalam dan Luar Negeri



Pengawasan Pelaku Perjalanan (Kapal/Pesawat/Kendaraan Darat)

- Pengawasan pelaku perjalanan dilakukan terhadap penumpang dan awak/kru di 5 wilayah kerja yaitu Pelabuhan Jayapura, Pelabuhan Sarmi, Bandara Sentani, Bandara Wamena dan PLBN Skouw.
- Jumlah Pelaku Perjalanan yang menggunakan Akomodasi Kapal laut sebanyak 7.650 Orang
- Jumlah Pelaku Perjalanan yang menggunakan Akomodasi Pesawat sebanyak 35.798 Orang
- Jumlah Pelaku Perjalanan melalui Darat sebanyak 4.111 Orang



Distribusi Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan pada Pelaku Perjalanan di BKK Kelas I Jayapura Periode Epidemiologi M16 (13 -19 Apr) 2025

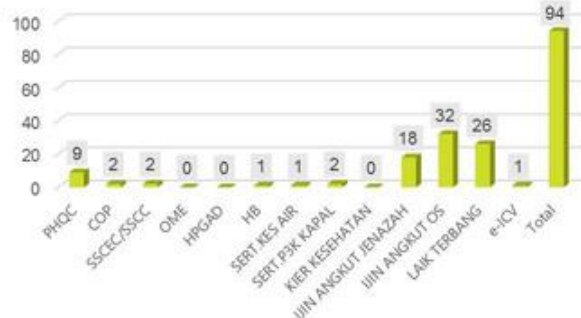


- Pengawasan Penumpang Datang dan Berangkat terbanyak menggunakan akomodasi pesawat sebanyak 33.666 Orang
- Pengawasan Pelaku Perjalanan dilakukan terhadap adanya faktor risiko/penyakit potensial KLB, dengan dilakukan Pemantauan Suhu Badan menggunakan Thermal Scanner. Hasil pengawasan tidak ditemukan pelaku perjalanan dengan suhu 37.5°C ataupun dengan tanda/gejala penyakit menular berpotensi KLB.

Layanan Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan

- Dokumen Kekarantinaan Kesehatan yang diterbitkan terbanyak adalah izin angkut orang sakit sebanyak 32 dok
- Dokumen izin angkut terbanyak diterbitkan melalui Bandara Sentani

Distribusi Penerbitan Dokumen Karantina Kesehatan

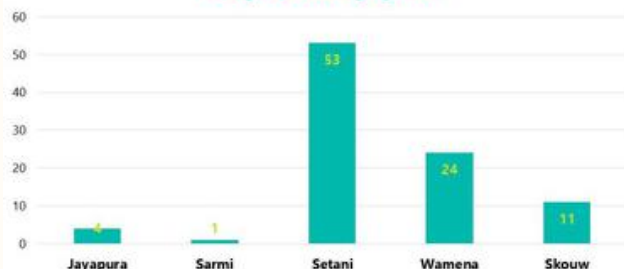


Distribusi Penerbitan Dokumen Karantina Kesehatan di Wilayah Kerja



Layanan Kesehatan Terbatas Klinik BKK Jayapura

Distribusi Kunjungan Klinik di Wilayah Kerja BKK Jayapura



Layanan Kesehatan Terbatas pada Klinik BKK Jayapura dilaksanakan pada 5 Wilayah Kerja. Kunjungan klinik terbanyak di wilayah kerja Bandara Sentani sebanyak 53 kunjungan dan kunjungan klinik paling sedikit adalah Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Sarmi hanya 1 kunjungan.

Bandara Sentani merupakan Wilayah kerja terbanyak dalam pelayanan kesehatan terbatas pada klinik BKK Jayapura dikarenakan bandara Sentani adalah Bandara terbesar di Wilayah Papua yang melayani penerbangan Internasional, Domestik, dan Intra Papua dimana terdapat banyak sekali pelaku perjalanan yang berpergian menggunakan pesawat

Berdasarkan jenis tindakan yang terbanyak yaitu Laik Terbang pada Bandara Sentani sebanyak 44 kunjungan. Laik terbang merupakan izin angkut untuk orang sakit, laik terbang ibu hamil dan bayi.

Distribusi Kunjungan Klinik BKK Jayapura berdasarkan jenis Tindakan



Distribusi Penyakit Kunjungan Klinik berdasarkan Wilayah Kerja



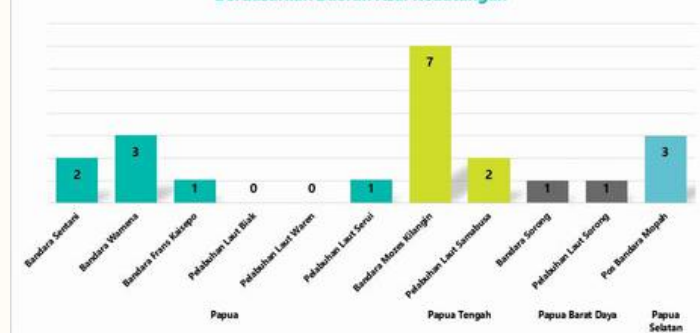
Pengawasan Orang Sakit Datang

- Dalam rangka upaya kewaspadaan dini dan pencegahan terhadap masuknya penyakit ke wilayah kerja BKK Jayapura, pengawasan orang sakit datang dilaksanakan dengan memantau melalui Website SINKARKES atau secara langsung.
- Berdasarkan wilayah kerja pengawasan orang sakit datang terbanyak di Bandara Sentani berjumlah 15 orang. Lebih banyak orang sakit datang yang menggunakan pesawat karena jarak tempuh yang singkat dan waktu yang cepat. Jenis penyakit terbanyak pada orang sakit datang yaitu penyakit tidak menular, tidak terdapat penyakit menular pada pengawasan Minggu ke-16.
- Pengawasan orang sakit datang berdasarkan asal bandara atau pelabuhan terbanyak dari Papua Tengah yaitu Bandara Moses Kilangin (Timika) sebanyak 7 orang. Papua tengah bukan merupakan daerah potensial wabah berdasarkan data dalam infeksi emerging Kemenkes RI.

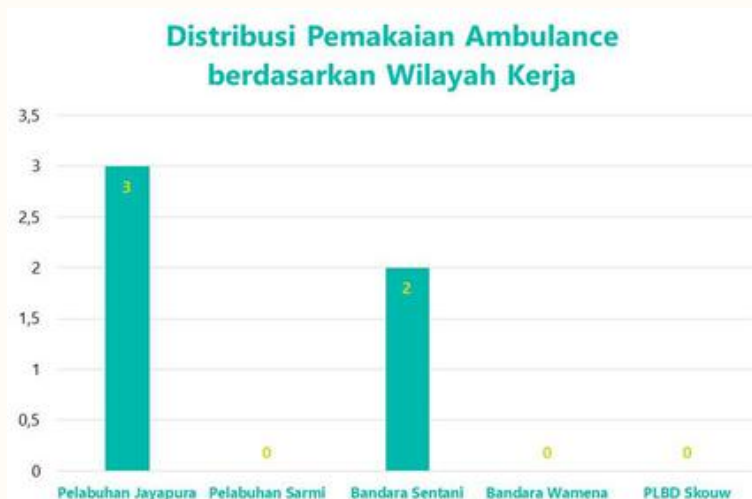
Distribusi Pengawasan Orang Sakit Datang berdasarkan Jenis Penyakit



Distribusi Pengawasan Orang Sakit Datang berdasarkan Daerah Asal Kedatangan



Layanan Kegawatdaruratan dan Rujukan Medik



- Layanan rujukan kegawatdaruratan atau pemakaian ambulance adalah kegiatan rujukan orang sakit datang yang menggunakan alat angkut kapal atau pesawat ke rumah sakit rujukan.
- Selama minggu ke-16 terdapat 5 layanan, yaitu 3 layanan di Pelabuhan Jayapura dan 2 layanan di Bandara Sentani.

Layanan Vaksinasi Internasional Bagi Pelaku Perjalanan



- Pada Minggu ke-16, hanya terdapat 1 orang yang mendapatkan vaksinasi meningitis meningokokus. Hal ini karena pada saat ini mendekati pelaksanaan ibadah haji, sehingga pelaksanaan ibadah umroh sedikit.
- BKK Jayapura mempunyai 1 klinik binaan untuk pelaksanaan vaksinasi bagi pelaku perjalanan internasional, yaitu klinik ASA



Pengawasan Sanitasi Tempat Pengolahan Pangan (TPP)



- Tiga wilayah kerja telah melakukan pengawasan TPP dengan hasil semuanya memenuhi syarat.
- TPP pada wilker Bandara Sentani berupa 1 jasaboga dan 23 gerai pangan jajanan. Di wilker Bandara Wamena 2 rumah makan golongan A1 dan 12 gerai pangan jajanan. Sedangkan di PLBN Skouw semua TPP yang diperiksa berupa rumah makan golongan A1.

Pengawasan Hygine Sanitasi Lingkungan Gedung dan Bangunan(HSGB)



- Pengawasan HSGB di Wilker Pelabuhan Laut Sarmi dilakukan pada 2 penginapan/hotel.
- Hasil pemeriksaan HSGB yang dilakukan semuanya memenuhi syarat.

Pengukuran Kualitas Air (Fisik, Kimia, dan Mikrobiologi)



- Tiga wilayah kerja telah melakukan pengawasan Kualitas Air baik fisik maupun kimia serta pengawasan SPAB.
- Jenis air yang diperiksa berupa air minum dan air bersih.
- Dilakukan pemeriksaan secara fisik yaitu pemeriksaan rasa, warna, dan bau pada air dan pemeriksaan kimia dengan melakukan pengukuran PH air.
- Hasil pemeriksaan kualitas air baik fisik maupun kimia di tiga wilayah kerja dengan total sampel air sebanyak 39 sampel, hasilnya memenuhi syarat mutu baku kesehatan lingkungan.
- Pengawasan SPAB juga dilakukan pada 3 wilayah kerja dengan total 39 SPAB dan hasil risiko rendah.



Pengukuran Kualitas Udara dan Kebisingan



- Pengukuran Kualitas Udara dilakukan pada wilayah kerja Pelabuhan Laut Sarmi dengan total 6 titik pengukuran (indoor dan outdoor).
- Parameter yang diperiksa berupa kelembapan, suhu, NO₂, NO, NH₃, CH₂O, CO, dan H₂S.
- Hasil pengukuran kualitas udara pada 6 titik semuanya 100% Memenuhi Syarat.

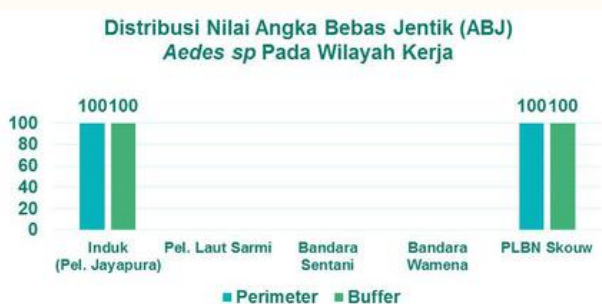
- Wilayah kerja yang telah melakukan survei faktor risiko penyakit PES adalah Bandara Wamena
- Jumlah perangkat terpasang 136 perangkat dengan jumlah perangkat yang positif 7 perangkat (success trap = 6,7)
- Didapatkan 7 ekor tikus jenis *Rattus Tanezumi* dan ditemukan 2 pinjal jenis *Xenopsyllacheopsis*
- Didapatkan nilai indeks pinjal khusus = 0,2 tetapi nilai ini masih memenuhi nilai standar baku mutu (nilai standar indeks pinjal khusus < 1).
- Hal ini berarti kepadatan pinjal di lokasi tersebut relative rendah dan potensi penularan penyakit pes juga rendah.

Survei Faktor Risiko Vektor dan BPP Penyakit PES



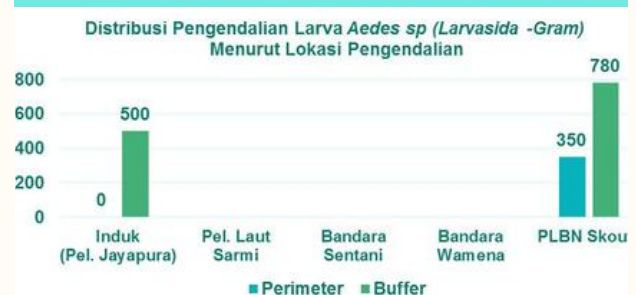
Survei Faktor Risiko Vektor dan BPP Penyakit DBD

- Survei Faktor Risiko vektor penyakit DBD (Jentik Aedes sp) dilakukan wilayah induk (Pel. Laut Jayapura) dengan total container 170 yang berada pada 70 bangunan/rumah dan pada wilayah kerja PLBN Skouw dengan total container 106 yang berada pada 12 bangunan .



- Hasil survei tidak didapatkan larva Aedes sp sehingga nilai indeks kepadatan larva (HI = 0, CI = 0, BI = 0) pada daerah perimeter dan buffer di masing-masing wilayah kerja sehingga nilai indeks masih memenuhi nilai standar baku mutu kesehatan lingkungan (Nilai standar HI perimeter = 0 dan HI Buffer < 0,025)
- Persentase rumah bebas jentik terhadap total rumah yang diperiksa (nilai ABJ) di kedua wilayah kerja juga didapatkan nilai ABJ = 100%. Tidak ada rumah atau bangunan yang positif larva Aedes sp.

- Meskipun hasil survei masih memenuhi nilai standar baku mutu namun tetap dilakukan larvasidasi dengan menaburkan abate sebanyak 1.100 gram di wilayah PLBN Skouw dan 500 gram di wilayah induk (Pel. Laut Jayapura) pada container yang dianggap berisiko menjadi tempat perkembangbiakan nyamuk Aedes sp



- Pada M16 Survei faktor risiko vektor penyakit malaria yang dilakukan adalah survei larva Anopheles sp pada wilayah kerja PLBN Skouw dan Induk (Pel. Laut Jayapura)
- Survei perindukan larva Anopheles sp di setiap wilayah kerja dilakukan pada daerah perimeter dan buffer. Wilayah Pelabuhan Jayapura (Induk) survei habitat dilakukan pada 3 lokasi (1 lokasi daerah perimeter dan 2 lokasi di daerah buffer) sedangkan di Wilker PLBN Skouw survei habitat dilakukan pada 4 lokasi yang berada di buffer area.
- Pada daerah perimeter dan buffer di kedua wilayah kerja tidak ditemukan habitat/perindukan larva Anopheles sp, sehingga nilai indeks habitat larva Anopheles sp = 0.

Survei Faktor Risiko Vektor Penyakit Malaria



Survei Faktor Risiko Vektor Penyakit Diare



- Wilayah kerja PLBN Skouw telah melakukan survei faktor risiko vektor Diare (Lalat dan Kecoa). Survei kepadatan lalat dilakukan pada 7 lokasi dengan hasil indeks kepadatan lalat 0,77, demikian juga survei kepadatan kecoa pada 7 lokasi dengan hasil indeks kepadatan kecoa 0. Hasil survei menunjukkan kepadatan lalat dan kecoa di wilker PLBN Skouw masih kategori rendah (nilai standar < 2) sehingga tidak perlu dilakukan tindakan pengendalian vektor.
- Di wilayah induk (Pel. Laut Jayapura) survei kepadatan lalat dilakukan pada 12 lokasi dengan hasil indeks kepadatan lalat 2,05. Demikian juga survei kepadatan kecoa dilakukan pada 12 lokasi dengan hasil indeks kepadatan kecoa 0 (kategori rendah). Hasil survei faktor risiko diare di wilayah induk (Pel. Laut Jayapura) untuk vektor lalat termasuk kategori sedang (nilai standar < 2). Kondisi sanitasi di daerah tersebut perlu diperbaiki untuk mengurangi risiko penyakit diare dan menjaga kebersihan lingkungan.



Pemeriksaan, Pembinaan Kesehatan dan Pendampingan Pemberian Vaksinasi Calon Jemaah Haji (CJH) Kabupaten Keerom

- Vaksinasi Menigitis merupakan salah satu syarat wajib bagi orang yang akan mengunjungi Arab Saudi, selain itu guna mencegah penularan penyakit menular selama di Tanah Suci. Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Jayapura, Dinas Kesehatan Kabupaten Keerom bersama Puskesmas Keerom melaksanakan kegiatan vaksinasi, edukasi kesehatan dan pendampingan vaksinasi bagi Calon Jemaah Haji (CJH) tahun 1446 H / 2025 M.



Tujuan Kegiatan

- Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan seluruh CJH Kabupaten Keerom mendapatkan vaksinasi sesuai dengan regulasi yang berlaku, selain itu, pendampingan juga dilakukan untuk memastikan proses vaksinasi dilaksanakan sebagai syarat keabsahan legalisasi ICV, serta sebagai upaya pencegahan bagi CJH dari risiko penyakit menular selama pelaksanaan ibadah haji. Melalui kegiatan ini juga diharapkan dapat memastikan keakuratan data vaksinasi yang diperlukan untuk validasi International Certificat of Vaccination (ICV) dalam website Sinkarkes yang merupakan salah satu persyaratan keberangkatan ibadah haji. Total CJH Kabupaten Keerom Tahun 1446 H / 2025 M sebanyak 18 orang dan Jumlah CJH yang hadir dalam kegiatan vaksinasi sebanyak 14 orang.

Tahapan Kegiatan

Dalam kegiatan ini terdapat beberapa tahapan, antara lain :

- Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) : Petugas dari BKK Jayapura dan Dinas Kesehatan Keerom memberikan edukasi kepada CJH mengenai : Manfaat vaksinasi meningitis; Efek samping yang mungkin terjadi dan Tindakan lanjutan jika terjadi keluhan pasca vaksinasi
- Pemeriksaan Kesehatan Awal : Seluruh CJH menjalani pemeriksaan tanda-tanda vital oleh petugas kesehatan dari Puskesmas Keerom untuk memastikan kondisi tubuh layak menerima vaksinasi.
- Pemberian Vaksinasi: Vaksin yang diberikan adalah Vaksin Meningitis Meningokokus dan Vaksin Polio
- Melakukan validasi ICV secara online pada website Sinkarkes.



SOSIALISASI INTERNAL SP4N LAPOR, UPR, WBS, dan DUMAS

- Sosialisasi internal kepada seluruh ASN BKK Jayapura tentang SP4N-LAPOR (Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional), Pengaduan Masyarakat, Unit Pengelola Risiko dan Whistleblowing System (WBS) diselenggarakan pada tanggal 17 April 2025. Sosialisasi ini sangat penting dalam rangka membangun sistem yang responsif, transparan, akuntabel dan bermanfaat bagi satuan kerja agar menjadi lebih terbuka, bertanggung jawab dalam menjalankan tugas serta meningkatkan kepercayaan publik.



Tujuan Kegiatan

Sosialisasi internal ini bertujuan untuk : 1) menyebarluaskan informasi tentang bagaimana menyampaikan saran, keluhan, aduan yang konstruktif sehingga bermanfaat bagi perbaikan penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan masyarakat atau laporan atas pelayanan publik, penyalahgunaan wewenang, pelanggaran atau permasalahan lainnya yang dilakukan oleh aparatur Kementerian Kesehatan sehingga mengakibatkan kerugian masyarakat atau Negara ; 2) Dengan adanya sosialisasi, masyarakat didorong untuk lebih aktif berperan dalam mengawasi, menilai, dan memperbaiki kualitas layanan pemerintah ; 3) Media pengaduan yang disosialisasikan membuka jalur komunikasi dua arah antara pemerintah dan masyarakat, sehingga kinerja aparatur atau organisasi menjadi lebih transparan dan dapat dipertanggungjawabkan ; 4) Adanya mekanisme pengaduan yang jelas dan responsif bisa meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah atau satuan kerja BKK Jayapura.

Tahapan Kegiatan

Jenis-jenis media pengaduan masyarakat di BKK Jayapura yang tersedia saat ini antara lain:

1. Pengaduan Langsung: masyarakat dapat datang langsung ke Kantor BKK Jayapura untuk menyampaikan keluhan secara lisan atau tertulis.
2. Kotak Saran dan Pengaduan: media fisik berupa kotak khusus yang disediakan di ruang pelayanan untuk menerima masukan dari masyarakat.
3. Surat atau Surat Elektronik: masyarakat dapat mengirimkan pengaduan melalui surat tertulis ke alamat Kantor BKK Jayapura Jl. Balaikota No.4 Entrop Kode Pos 99224 atau melalui email bkpjayapura@kemkes.go.id
4. Website Resmi: pengaduan juga dapat disampaikan melalui situs web resmi bkkjayapura.id
5. Layanan SMS/WhatsApp: pengguna layanan pesan singkat dapat menyampaikan saran, keluhan, aduan untuk mempermudah pelaporan secara cepat di nomor 0812 4848 4646
6. Media sosial resmi BKK Jayapura, melalui akun Facebook <https://www.facebook.com/share/1AETxqf0OD/> dan Instagram <https://www.instagram.com/bkkjayapura?igsh=MWd1NHUwMDM1ajdwOQ==> masyarakat dapat berinteraksi langsung dan menyampaikan pengaduannya.
7. Aplikasi Whistleblower System Kementerian Kesehatan RI yang terintegrasi dengan KPK RI <https://wbs.kemkes.go.id/>
8. Aplikasi resmi SP4N LAPOR! (Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online Rakyat)



Kesimpulan

- Secara Nasional adanya penambahan PIE yaitu 2 Suspek MERS (Negatif) di Jambi dan DKI Jakarta; Legionellosis +2 Konfirmasi di Kep. Riau; dan Penyakit Virus Hanta +5 Konfirmasi (4 Kasus DIY dan 1 Kasus di Sulawesi Utara).
- Alert (Peringatan Dini) PIE yang dilaporkan Unit Pelapor di Sebanyak 41 Alert Puskesmas: 62 Alert (78%) dan Rumah Sakit: 17 Alert (22%), dgn Jumlah Kasus sebanyak 1.910 Kasus
- Alert yang dilaporkan oleh unit pelapor (Puskesmas) yang berada di Wilayah Kerja BKK Jayapura sebanyak 16 Alert dengan Jumlah 275 Kasus
- 100% Alert yg telah diverifikasi TIDAK berpotensi menjadi KLB
- Penyakit potensial KLB yang menjadi alert (kewaspadaan dini) yaitu ISPA, Malaria Konfirmasi, Diare.
- Tidak terdapat sinyal PIE yang dilaporkan berpotensi KLB di seluruh wilayah kerja yaitu : Pelabuhan Laut Jayapura, Bandar Udara Sentani, PLBN Skouw, Pelabuhan Laut Sarmi dan Bandar Udara Wamena
- Terdapat 1 Kapal dengan Status dalam Karantina yang berasal dari pelabuhan Zhoushan, China
- Telah dilakukan Evakuasi Kegawatdaruratan Medis dan Rujukan Medik pada Awak Kapal dalam Status Karantina
- Alat angkut datang dan berangkat sebanyak 331 (303 Pesawat dan 22 kapal)
- Alat angkut yang Datang dari Luar negeri terdapat 1 pesawat dan 1 Kapal
- Alat angkut yang Berangkat Tujuan ke Luar negeri terdapat 2 pesawat dan 1 Kapal
- Pengawasan *Risk Based Assessment* (RBA) pada kapal datang diketahui Kapal dengan Risiko Rendah sebanyak 25% (3 kapal); Risiko Sedang sebanyak 41% (5 Kapal) dan Kapal dengan Risiko Tinggi 9% (1 kapal).
- Masih terdapat 25% agen kapal yang tidak mengisi data penilaian risiko kesehatan kapal atau Risk Based Assesment (RBA) sebelum kedatangan kapal
- Jumlah Pelaku Perjalanan yang menggunakan Akomodasi Kapal laut sebanyak 7.650 Orang
- Jumlah Pelaku Perjalanan yang menggunakan Akomodasi Pesawat sebanyak 35.798 Orang
- Jumlah Pelaku Perjalanan melalui Darat sebanyak 4.111 Orang

Kesimpulan

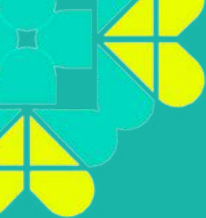
- Jumlah Crew pesawat dan awak Kapal sebanyak 3.008 Orang
- Jumlah Penumpang 40.360 orang; terbanyak pada Penumpang Pesawat sebanyak 33.666 Orang.
- Pengawasan barang (jenazah) dalam rangka penerbitan Izin angkut jenazah terbanyak yaitu Ijin Angkut Jenazah Berangkat sebanyak 90 % daripada Ijin Angkut Jenazah Datang hanya 10 %
- Dokumen Kekarantinaan Kesehatan yang diterbitkan sebanyak 94 Dokumen, terbanyak adalah izin angkut orang sakit sebanyak 32 dok
- Layanan Kesehatan Terbatas pada Klinik BKK Jayapura dilaksanakan pada 5 Wilayah Kerja dengan jumlah kunjungan sebanyak 93 Kunjungan.
- Dari 93 Kunjungan terdapat 44 Kunjungan dengan Jenis tindakan yaitu Laik Terbang.
- Pengawasan Orang Sakit datang paling banyak dilakukan di Bandara Sentani sebanyak 15 Orang, paling banyak dari Papua Tengah yaitu Bandara Moses Kilangin (Timika) sebanyak 7 orang.
- Layanan rujukan kegawatdaruratan atau pemakaian ambulance sebanyak 5 layanan, yaitu 3 layanan di Pelabuhan Jayapura dan 2 layanan di Bandara Sentani.
- Layanan Vaksinasi Internasional bagi Pelaku Perjalanan sebanyak 1 orang, dengan Jenis vaksin yang berikan yakni Meningitis meningokokus (MM).
- BKK Jayapura mempunyai 1 klinik binaan untuk melaksanakan pelayanan Vaksinasi bagi pelaku perjalanan internasional, yaitu klinik ASA Jayapura
- Pengawasan TPP dilakukan di 3 (tiga) Wilayah kerja yakni 35 gerai pangan jajanan; dan 3 rumah makan golongan A1 dengan hasil semuanya memenuhi syarat.
- Pengawasan HSGB di Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Sarmi yakni 2 penginapan/hotel dengan hasil semuanya memenuhi syarat
- Pengukuran Kualitas Air baik fisik dan Kimia serta SPAB dilakukan di 3 (tiga) wilayah kerja, dengan sampel Air minum dan Air bersih sebanyak 39 Sampel dan 39 SPAB yang diperiksa.
- 100% Sampel air yang diperiksa, hasil memenuhi syarat mutu baku kesehatan lingkungan dan 100% SPAB yang diperiksa, hasil risiko rendah
- Pengukuran Kualitas udara dilakukan di wilayah kerja pelabuhan laut sarmi dengan 6 titik pengukuran, dimana 100% hasil pengukuran memenuhi syarat.

Kesimpulan

- Survei faktor risiko penyakit PES dilakukan di Wilayah Kerja Bandara Wamena, dengan jumlah perangkat terpasang 136 perangkat dengan jumlah perangkat yang positif 7 perangkat (success trap = 6,7)
- Didapatkan 7 ekor tikus jenis *Rattus Tanezumi* dan ditemukan 2 pinjal jenis *Xenopsyllacheopsis*
- Survei Faktor Risiko vektor penyakit DBD (Jentik Aedes sp) dilakukan 2 (dua) Wilayah Kerja dengan total 276 Container yang berada pada 82 Bangunan yang diperiksa.
- Hasil survei tidak didapatkan larva Aedes sp sehingga nilai indeks kepadatan larva (HI =0, CI=0, BI=0) pada daerah perimeter dan buffer. Nilai AJB 100%
- Survei faktor risiko vektor penyakit malaria dilakukan di 2 (dua) Wilayah Kerja Jenis yang dilakukan adalah survei larva Anopheles sp pada area perimeter dan area buffer sebanyak 7 Lokasi dengan hasil tidak ditemukan habitat/perindukan larva Anopheles sp, sehingga nilai indeks habitat larva Anopheles sp = 0.
- Survei faktor risiko vektor Diare (Kepadatan Lalat dan Kepadatan Kecoa), dilakukan di 2 Wilayah Kerja (PLBN Skouw dan Pelabuhan Laut Jayapura)
- Survei faktor risiko vektor Diare di PLBN Skouw, dalam kategori Rendah dimana hasil indeks kepadatan lalat 0,77 dan indeks kepadatan kecoa 0.
- Survei faktor risiko vektor Diare di Pelabuhan Laut Jayapura, dalam kategori Rendah dimana hasil indeks kepadatan lalat 2,05 dan hasil indeks kepadatan kecoa 0.
- Telah dilaksanakan Kegiatan Pemeriksaan, Pembinaan Kesehatan dan Pendampingan Pemberian Vaksinasi Calon Jemaah Haji (CJH) Kabupaten Keerom
- Telah dilaksanakan Sosialisasi internal kepada seluruh ASN BKK Jayapura tentang SP4N-LAPOR (Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional), Pengaduan Masyarakat, Unit Pengelola Risiko dan Whistleblowing System (WBS)
- Selama periode minggu ke-16, tidak terdapat potensi masalah Kedaruratan Kesehatan Masyarakat di Wilayah Kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Jayapura.

Rekomendasi

- Vaksinasi Penting bagi Calon Pelaku Perjalanan Internasional sebagai proteksi diri, keluarga dan masyarakat dari kemungkinan terjadinya Risiko penularan Penyakit Potensial Wabah.
- Surveilans SKD-KLB/Wabah di Point of Entry (PoE) harus tetap dilaksanakan, sebagai proteksi Wilayah Kerja BKK Jayapura terhindar dari Potensi Masalah Kedaruratan Kesehatan Masyarakat.
- Kondisi sanitasi di wilayah pelabuhan laut Jayapura perlu diperbaiki untuk mengurangi faktor risiko diare dan selalu menjaga kebersihan lingkungan.
- Setiap kedatangan kapal agen/nahkoda wajib mengajukan RBA pada sinkarkes. Perlu regulasi yang jelas terhadap agen kapal yang tidak mengajukan RBA



Diterbitkan Oleh

Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Jayapura

Penanggung Jawab

Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Jayapura

Pengarah

Kepala Sub Bagian Administrasi Umum

Tim Penyusun

Edison Wilson Koibur, SKM
Rosmadina Sihombing, SKM
Lahadi, SKM
Manita Tana, SKM, M.Kes
Rhika Marliza Rappun, SKM
Juliana N. Tlmbu, SKM
Enos Erastra, SKM
Gerice N. Malino, SKM
Eko Dwi Sulisty, Amd.Kep
Anjar P. Wulandari, SKM
Gunawan, SKM
Riska Noviany Ranteallo, S.Si
Erwin L. Stepanus Awom, M.K.M
Wilson Sampari Awom, SKM
Imam Muhsin Mubarak, AMKL
Yakobis H. De Fretes, A.Md.KL
Agus Irianto, Amd.Kep
Nurul Husna, A.Md.KL
Maylana Arzianti, SKM

Editor

Sitti Nurliah, S.Si, Apt
Mina Sipayung, SKM, M.Kes
Dahlan Napilupulu, SKM.MPH
Jasmaniar, S.Farm
dr. Danur Widura

KORESPONDENSI

Alamat Redaksi : Jln. Balai Kota No. 4
Entrop, Papua 99221

 **Call center**
0967-535553

 **Email**
admin@bkkjayapura.com

 **Website**
<https://bkkjayapura.id>

 **WhatsApp**
0812 4848 4646

Kementerian Kesehatan Tidak Menerima Suap/Gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika ada potensi Suap atau Gratifikasi silahkan melaporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>

